

PIDATO PENGUKUHAN GURU BESAR

MEMBENTUK KARAKTER ULU AL-ALBAB

**MODEL INTERNALISASI NILAI-NILAI
IMTAK DAN IPTEK**

**DI KALANGAN SISWA MADRASAH
ALIYAH [MAN]**

**STUDI KASUS PADA ISLAMIC BOARDING
SCHOOL MAN INSAN CENDEKIA**

SERPONG TANGERANG BANTEN

Yayan Rahtikawati

|

Yang amat terpelajar

Ketua Senat UIN SGD Bandung, Prof. Dr. H.
Nanat Fatah Natsir, M.Si

Yang amat terpelajar, Rektor UIN SGD
Bandung. Prof. H. Mahmud M.Si CSEE

Yang amat terpelajar Sekretaris Senat dan
seluruh anggota Senat UIN SGD Bandung

Yang saya hormati para Wakil Rektor, Para
Karo, Para Dekan, Kepala dan Ketua
Lembaga di lingkungan UIN SGD Bandung

Yang terhormat para tamu undangan yang
sama-sama hadir di majlis yang barakah

.....

بسم الله السلام عليكم

الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله
وإصحابه ومن والاه

Hadirin yang berbahagia

Pertama-tama puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Ilahi rabbi yang telah menganugerahkan berbagai ni'mat lahiriyah dan batiniyah, shalawat dan salam semoga dicurahlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, sahabatnya dan insya Allah termasuk kepada kita semua selaku umatnya.

Saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Keluarga Besar saya, dari Sukabumi, KB pst Al-Badtiyah dan KB Almasturiyah dan keluarga dari Bandung, dan KB Pst Bustanul Wildan yang telah mendukung dan membantu atas keberhasilan saya sampai bisa berdiri di sini. Keluarga dari Jakarta,

Pada kesempatan yang berbahagia, hadir guru2, sekaligus orang tua saya selama berada di kampus ini, saya sangat istimewa karena mendapat kesempatan berinteraksi sebagai mahasiswanya baik baik di kampus maupun di luar kampus. Yang terhormat yang terpelajar di depan adalah kokegs teman sejawat. Saya di kampus ini secara pribadi lama mendapat tempaan, gemblengan, dan pengalaman hidup yang tak terhingga dan sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan saya. Saya memperoleh bimbingan yang prima, semourna, optimal, dan luar biasa hasilnya memperoleh managerial skill baik dalam kehidupan individu, mengubah orientasi dan menata cita-cita. pengalaman mengelola kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat, berkarir sampai saya mendapat gelar Guru Besar, terimakasih.

Bapak Prof. Endang Soetari Ad dan Ibu yang telah mencurahkan ilmu dan pengalamannya semoga terus bermanfaat dan menjadi amal shalih dan amal jariyah, aamiien

Kepada dosen-dosenku semasa S1, S2, dan S3, Prof. Ahmad Tafsir, Prof. Dadang Kahmad, Prof. Agus Salim Mansur sebagai Tim Promotor disertasi, yang telah membimbing dan menghantarkan saya di atas podium hari ini. Walakum al-Syukru syukran jazilaa. Semoga perhatian, cinta kasih sayang dan ajaran wejangannya, menjadi amal shalih di sisi Allah SWT serta ilmu yang diberikan kepada saya bermanfaat. Saya berdoa semoga menjadi amal jariyah. Kepada para Guru dan Asatidz yang sudah mendahului kita, sudah almarhumun wa almarhumaat saya berdoa: Allahumma ighfirlahum.....

Hadirin yang berbahagia

Saya melakukan 2 kali Penelitian untuk menyampaikan informasi pada kesempatan ini. ***Pertama:*** pada Tahun 2013/2014 Penelitian yang bertema : ***Sistem Pendidikan IBS. Studi Etnografi pada MAN IC Serpong Tangerang Banten.*** Memotret keberhasilan dan keunggulan sistem IBS (*Islamic Boarding School*). Berikutnya Tahun 2022 melakukan Penelitian kepada: Alumni MAN IC yang sama. Dalam rangka Mencari informasi di manakah mereka berkiprah setelah menjadi Alumni, tentu mereka lanjut studi dan berikutnya di mana mereka menata karir? Apakah Visi Imitasi dan Iptek menjadi Karakter yang menginternalisasi dalam

pribadi mereka.

Izinkan saya untuk menyampaikan
Gagasan singkat rangkuman hasil dari 2x
penelitian tsb dengan tema :

**MEMBENTUK KARAKTER ULU AL-ALBAB
MODEL INTERNALISASI NILAI-NILAI
IMTAK DAN IPTEK DI KALANGAN SISWA
MADRASAH ALIYAH.**

Hadirin yang berbahagia

Lahirnya UU Sistem Pendidikan Nasional
No. 20 Tahun 2003 memberi dukungan
kepada aktifis pendidikan untuk
melahirkan inovasi sistem pendidikan
yang relevan dengan tujuan pendidikan
nasional, yaitu sistem pendidikan yang
memiliki visi dan misi keimanan dan
ketaqwaan serta ilmu pengetahuan dan
teknologi {Ahmad Tafsir, Filsafat

Di Indonesia aktifis Islam mendirikan lembaga pendidikan didorong oleh nilai-nilai Islam sekaligus membentuk kualitas peradaban yang ditopang oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu alternatif sistem pendidikan adalah ***Islamic Boarding School***

MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang Banten semula bernama SMU IC, didirikan oleh almarhum Baharuddin Jusuf Habibie, semasa almarhum menjadi Menristek dan Kepala Badan Pengkajian Penerapan Teknologi sekaligus Ketua Umum Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) pada Tahun 1996. Dua alasan SMU IC didirikan. ***Pertama:*** Lemahnya penguasaan Matematika dan IPA di kalangan pesantren. Khususnya siswa Madrasah

Aliyah, disebabkan oleh lemahnya pemahaman kurikulum dan proses pembelajaran, rendahnya kualitas guru, sarana dan prasarana kurang memadai.

Kedua: Abad 21 menuntut SDM yang menguasai IPTEK dan Informasi untuk kepentingan global. Pertanyaan yang diajukan: Bagaimana pendidikan membentuk Siswa cerdas, kreatif, visioner, inovatif, mampu mengubah hambatan menjadi peluang.

Hadirin yang berbahagia

Perkembangan MAN IC dari awal sampai sekarang:

1. Didirikan oleh lembaga yang prestisius sekaligus pengelolanya, yaitu BPPT pada periode 1996-2000 kemudian dilinpahkan ke Kemenag RI sejak 2006-

sampai sekarang

2. Perubahan status dari SMU ke MAN, disertai Kebijakan beasiswa penuh bagi seluruh siswa MAN IC

3. BPPT menjadikan Sistem IBS sebagai Sekolah Unggulan, Sekolah Model. Dengan sebutan: “Magnet School” dan ternyata berhasil. Kini MAN IC berada di hampir setiap provinsi di Indonesia berjumlah 32 MAN IC .

4. Prestasi yang membanggakan selalu menjadi Madrasah No. 1 dari segi pengelolaan . Dan berhasil meraih nilai kelulusan tertinggi setiap tahun. Bahkan terakhir Tahun 2022 MAN IC terbaik 1 sebagai Madrasah di lingkungan Kemenag dan No. 1 jenjang pendidikan SLTA di lingkungan Kemendikbud.

VISI dan MISI MAN ICS

Visi MAN ICS adalah : Mewujudkan SDM yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketaqwaan, menguasai IPTEK, serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Adapun Misi MAN ICS adalah:

- 1. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai IPTEK, daya juang tinggi (kompetitif) kreatif, inovatif dan mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat***
- 2. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional tenaga pendidik dan kependidikan sesuai perkembangan pendidikan***

3. Menjadikan MAN ICS sebagai lembaga pendidikan yang bertaraf internasional serta dikelola dengan baik dan mandiri

Dengan bangga Mereka menyebut Madrasahnyanya adalah Kampus. Kampus Prestasi, Mandiri dan Islami.

4. Menjadikan MAN ICS sebagai madrasah model dalam pengembangan pengajaran IPTEK dan IMTAK bagi lembaga pendidikan lainnya

Sekalipun nama dan statusnya telah berubah, **Visi dan Misi ICS** sejak berdiri sampai dengan saat ini tidak mengalami perubahan, sesuai dan sejalan dengan gagasan BJ Habibie, yaitu SDM berkualitas IMTAK dan IPTEK serta mempersiapkan

SDM untuk menghadapi percepatan alih teknologi dalam setting keislaman dan keindonesiaan.

Hadirin yang berbahagia

Pendidikan yang berorientasi pada SDM yang berkualitas IMTAK dan IPTEK adalah model karakter ulu al-Albab. Bermakna sebagai desain pendidikan yang menanamkan nilai-nilai IMTAK dengan kecintaan serta kompetensi dalam IPTEK dan seni secara seimbang dan proporsional. Siswa yang memiliki ruh ilahiyah keulamaan, saintis sekaligus berakhlak karimah.

Keberadaan ulu al-Bab memperoleh justifikasi normatifnya dari al-Quran Surat Ali Imron ayat 190-191: **inna fi khalqi al-samawati wa alrdi wa ikhtilaf i allaili wa al-**

nahari la aayatilliulil albab. Alladziiina yadzkuruna Allah qyaman wa quudan wa ala junubihim wayatafakkaruua fii Khalqi al-samawaati wa al-ardi, Rabbana maa Khalaqta hadza bathila, Subhanaka Faqina “adzaba Al-Naaar.

Dalam al-Quran istilah ulu al-Bab memiliki makna yang sama dengan sebutan ulu al-Abshar dan Ulu al-Ilmi. **Jalaluddin al-Suyuthi** menyebutnya dengan kata dzaqu al-Aqli. Dalam ayat-ayat yang lain dengan panggilan al-Ulama, Kaum Cendekia dan Komunitas Intelektual.

Tokoh muslim Indonesia ulu al-Bab diidentikkan dengan “Cendekiawan Muslim” sebagaimana pendapat **KH. Alie Yafie, Pak BJ Habibie** atau **Mas Dawam Rahardjo**.

Hadirin yang berbahgia

Keunggulan pendidikan MAN ICS bisa dilihat dari :

1. **Prosesnya.** Inputnya diproses dengan budaya madrasah:

- Haram nyontek, jujur, belajar mandiri, disiplin, kompetitif
- Budaya salam, shalat berjamaah di Masjid, toleran bermadzhab
- Menghadirkan role model Imtak dan Iptek : almarhum BJ Habibie dan guru-guru teladannya

2. **Keunggulan dari segi Product Marketing.** Memiliki sistem yang baik untuk memasarkan alumnninya agar dikenal

dan diterima di PTN unggulan dan favorit dalam serta luar negeri. Tingkat kelulusannya 100% dan studi lanjut ke PT dalam dan luar Negeri

Tergambar pada hasil *tracer study* out put dan out comes dari MAN ICS telah menunjukkan pencapaian level ulul al-Bab tingkat menengah. Yakni ketaatan normatif terhadap ajaran Islam dan peran strategis dalam menjalani profesi dan studi lanjut.

Temuan terhadap keberadaan Alumni ICS setelah studi lanjut ke PT, mereka berkiprah di berbagai bidang. Pengusaha di bidang Informasi dan Teknologi serta bidang bisnis lainnya. Menjadi Profesional di lembaga pemerintah, BUMN dan swasta. Menjadi Kyai dan memimpin pesantren serta profesi lainnya.

Hadirin yang berbahagia

Pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter ulul al-Bab di atas baru didesain pada tingkat Madrasah Aliyah. Hal itupun masih terbatas baik model maupun pengembangannya. Model pendidikan serupa belum tersedia di PT. atau setidaknya belum ada PT yang menerapkan sistem pendidikan berasrama secara penuh. Oleh karena itu, pada kesempatan menyampaikan gagasan singkat ini, saya mengusulkan: **UIN SGD Bandung** sekiranya dapat mengisi kekosongan sistem Pendidikan Islamics Boarding University. Dengan demikian kita

dapat mewujudkan konsep Pendidikan Tinggi “Wahyu Memandu Ilmu” yang berbingkai Akhlaqul karimah serta mampu mendorong inovasi-inovasi saintifik di ruang pembelajaran formal, sekaligus juga penguatan akhlak karimah dalam program pendidikan keasramaan.

Hadirin yang berbahagia

Demikian resume gagasan yang dapat saya sampaikan dalam Pengukuhan GB ini.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan saya menghaturkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika UIN SGD Bandung, terutama Bapak Rektor, Bapak Ketua dan Sekretaris Senat dan Anggota serta para Wakil Rektor, Para Dekan terutama Bapak Dekan FAH. Bapak dan Ibu Pimpinan Lembaga dan Pusat,

serta seluruh hadirin.

Haturan cinta kasih sayang terkhusus kepada keluarga, Papa, Aa Syamsu, Teh Niki, Ka Luki da Ahmad Arif Isahata, terima kasih atas dukungan dan pengorbanannya.

Kepada seluruh hadirin Baraka Allah lana wa lakum jazaa kumu Allah khairan katsiira.

Alhamdu li Allahi rabbi al'amin

Wa al-sakamu alaikum wr wb.